

SELOKA

ANGGUN PRAMUDITA

Rilis JOOX Original Dangdut "Tumbak Cucukan"

PEDANGDUT muda Anggun Pramudita kembali hadir dengan membawakan JOOX Original Dangdut terbaru yang berjudul "Tumbak Cucukan" bekerja sama dengan Milana Musik Nusantara. Dengan diiringi irama kendang kempul, Anggun Pramudita menambah daftar lagu dangdut koplo berbahasa Jawa yang siap menghibur dan menemani kata hati pencinta musik dangdut.

Lagu dengan lirik hampir 100 persen berbahasa Jawa ini merupakan salah satu karya terbaik dari Andi Mbendol, musisi dangdut yang sukses dengan lagu "Jaran Goyang". Lewat lagu "Tumbak Cucukan" ini, Andi mencoba menyuarakan kata hati warganet yang kerap menghadapi komentar negatif dari sekelilingnya.

"Dengan rangkaian lirik yang unik, alunan notasi khas koplo yang memberi semangat, serta pencampuran aransemen khas Banyuwangi Jawa Timur oleh Wandura (singer dan arranger), membuat lagu ini seakan memberi semangat dan menghibur siapapun yang sedang mengalami kegundahan," ujar Anggun Pramudita dalam keterangannya pada Jumat.

Anggun, Milana Music Nusantara, dan JOOX berharap lagu terbaru Anggun ini dapat dinikmati para pencinta musik Indonesia. Lagu dan video musik Anggun Pramudita "Tumbak Cucukan" bisa didengar dan ditonton hanya di Orkes Musik Dangdut JOOX, yaitu rangkaian program eksklusif yang menyuguhkan beragam rilisan lagu orisinal dangdut bersama musisi jagoan lokal, Dangdut Weekly Top Chart, Karaoke Musik Dangdut, serta Kompetisi Kreasi Video Pendek BUZZ dengan latar belakang lagu JOOX Original dangdut terbaru.

Pengguna JOOX juga bisa mengobrol langsung dengan Anggun dalam acara listening party "Dengerin: Anggun Pramudita" pada 28 Juli 2021 pukul 16:00 WIB melalui fitur JOOX ROOMS, ruang virtual yang memungkinkan para pengguna JOOX berkumpul dan berinteraksi langsung dengan teman ataupun idola melalui audio atau video, serta diiringi dengan musik favorit. (Ant)



Anggun Pramudita.

NANA MIRDAD

Berbagi Tips Antibosan Berolahraga

MENJAGA kesehatan dan imun tubuh seperti olahraga dan pola makan sehat kini menjadi salah satu bentuk usaha agar terhindar dari berbagai penyakit termasuk COVID-19. Di tengah pandemi yang belum juga usai, terdapat perubahan tren dan kebiasaan masyarakat ketika menjalani pola hidup sehat. Jika sebelumnya, olahraga identik dengan komunitas, kini hampir seluruh masyarakat melakukan olahraga di rumah dengan mengikuti video daring.

Salah satu publik figur yang kerap memberikan inspirasi dalam berolahraga dan menerapkan gaya hidup sehat adalah Nana Mirdad. Aktris yang kini menetap di Bali itu, mengatakan sudah sejak lama menyukai olahraga dan

mengonsumsi makanan sehat. "Olahraga favoritku adalah lari, dan aku selalu usahain berolahraga setiap hari at least satu jam atau dalam seminggu 4-5 kali. Aku beruntung memiliki lingkungan yang juga mendukung goals-ku dalam berolahraga, sehingga aku bisa menjalani rutinitasku dengan semakin semangat," ujar Nana dalam keterangan resminya dikutip pada Jumat.

Selama menjalani pola hidup sehat, Nana mengaku selalu memotivasi diri agar tidak mudah merasa bosan atau menyerah. Dia pun membagikan beberapa tips agar masyarakat selalu semangat untuk berolahraga di rumah.

Nana merekomendasikan bagi

para pemula untuk mengunduh aplikasi olahraga, agar olahraga dapat dilakukan dengan rutin, terjadwal dan terdapat pengingat dari aplikasi. Selain itu juga mengikuti perjalanan olahraga dan gaya hidup sehat idola memang dapat memberikan motivasi. Hal ini ternyata juga dilakukan oleh Nana. Dia ngaku hingga sekarang masih sering mengeksplorasi olahraga apa yang sekiranya dapat diikuti setiap hari dari rumah agar tidak bosan.

Rasa bosan berolahraga pasti akan berdatangan dan dialami semua orang. Salah satu cara untuk menghindari rasa bosan ini adalah menjadikan olahraga sebagai aktivitas

yang konsisten walau dengan kapasitas ringan, dan tidak berharap hasil yang cepat.

"Karena ketika kita memaksakan untuk berolahraga dengan kapasitas yang berat dengan harapan menghasilkan sesuatu yang cepat, kita lebih mudah merasa

bosan dalam melakukannya dan burn out jika hasil tidak sesuai dengan harapan," kata Nana. (Ant)



PFN DAN VIU

Siap Garap Film "Seberkas Kisah Lalu"

Perum Produksi Film Negara (PFN) bersama platform streaming film daring Viu siap menggarap film "Seberkas Kisah Lalu" yang berkolaborasi dengan sineas muda Futria yang terpilih melalui kompetisi Viu Pitching Forum.

Film "Seberkas Kisah Lalu" direncanakan tayang pada 2022 yang naskahnya ditulis oleh Futria seorang sineas lulusan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung di Jawa Barat.

"Keragaman Indonesia dengan 1.340 suku bangsa yang tersebar di 13.000 pulau merupakan tambang emas kreativitas dan bakat yang sangat besar yang tidak akan pernah kering. Dan di masa-masa sulit di mana

dunia menghadapi pandemi COVID-19, energi yang ditunjukkan oleh para peserta membuktikan optimisme dan nilai-nilai positif. Kami percaya bahwa industri kreatif Indonesia, khususnya film, akan memainkan peran penting dalam pemulihan ekonomi negara," ujar Direktur Utama Perum PFN Judith Dipodiputro dalam pernyataan dukungan bagi para sineas muda Tanah Air, Jumat (23/7).

Lebih lanjut film itu akan ditayangkan secara eksklusif di kanal milik Viu dan di 16 negara tempat layanan itu beroperasi. Dalam acara Viu Pitching Forum (VPF) tahun ini, Futria bersaing dengan 9 finalis lainnya yang berasal dari berbagai

wilayah di Indonesia. "Seberkas Kisah Lalu" digambarkan sebagai cerminan dari fenomena yang tengah berkembang di media sosial. "Ide cerita ini berasal dari fenomena di media sosial di mana netizen mengekspos kehidupan pribadi dan

bagaimana hal itu berdampak pada kehidupan orang lain," kata Futria menceritakan inti karyanya.

Salah satu mentor dalam ajang VPF 2020-2021 yaitu Sutradara Angga Dwimas Sasongko memberikan dukungan

pada pembuatan karya ini. Ia pun menyebut terlihat dalam kompetisi ini, bakat-bakat para sineas muda yang menjanjikan bisa memberikan masa depan bagi perfilman Indonesia jika terus diasah dengan optimal. (Can)



WAPRES MARUF AMIN SAYANGKAN

Ada Media yang Abaikan Kode Etik

JAKARTA (KR) - Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin menyayangkan masih ada media dan jurnalis yang mengabaikan kode etik jurnalistik dalam menampilkan berita demi meraih umpan klik atau "click bait". Berita tersebut hanya bertujuan untuk mendapatkan perhatian publik, namun isi beritanya tanpa didukung dengan verifikasi dan fakta.

"Kita sayangkan masih adanya media yang mengabaikan kode etik jurnalistik, bahkan mengamplifikasi informasi yang tidak benar demi meraih click bait. Misalnya ada berita dengan judul yang membuat orang tertarik, padahal kontennya berbeda; sehingga ramai beredar tanpa didukung verifikasi dan fakta yang mumpuni," kata Wapres dalam acara Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Bermunajat Mengetuk Pintu Langit secara virtual, Sabtu (24/7).

Sebagai pilar keempat demokrasi, kata Wapres, media berperan sangat krusial dalam penyampaian kritik membangun kepada pemerintah ser-

ta melakukan cek fakta untuk menekan peredaran berita bohong. "Peran media juga sangat krusial dalam menyampaikan kritik yang membangun terhadap pelaksanaan kebijakan pemerintah, sekaligus dalam melakukan cek fakta di lapangan atas hoaks maupun disinformasi yang ada," katanya.

Menurut Wapres, pada masa pandemi saat ini jurnalis menjadi ujung tombak dalam menyampaikan informasi penting kepada masyarakat tentang penanganan Covid-19. Mulai dari edukasi mengenai pentingnya disiplin terhadap protokol kesehatan, perkembangan Covid-19, pelaksanaan PPKM, pelaksanaan vaksinasi hingga dukungan pelayanan kesehatan maupun pemberitaan peristiwa lainnya.

Pada kesempatan tersebut, Wapres juga mengapresiasi pekerja media yang selalu menerapkan etika profesi ke wartawan dalam menyampaikan berita kepada masyarakat. "Saya sangat mengapresiasi re-

kan-rekan media yang selalu menerapkan kode etik jurnalistik dalam melakukan pemberitaan dengan baik, objektif, berimbang, benar, dan bertanggung jawab," ujar Wapres.

Wapres mengatakan, kerja pers harus tetap berjalan di tengah kondisi pandemi Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan ketat, agar akses masyarakat terhadap informasi yang aktual, faktual, dan kredibel dapat terus terbuka.

Menurutnya, keberadaan pers dalam keberlangsungan negara sangat krusial karena berperan sebagai salah satu pilar demokrasi bangsa. Pada masa pandemi, sebagian besar kegiatan manusia mulai dari beribadah hingga bekerja dilakukan secara virtual untuk menghindari kerumunan yang berdampak pada peningkatan penularan Covid-19.

Namun, lanjut Wapres, ada beberapa aktivitas dan pekerjaan yang tidak sepenuhnya dapat dilakukan secara virtual, termasuk pekerjaan pers. (Ant)



Pelaku pariwisata mendapatkan vaksinasi di Tebing Breksi, Sleman.

Kemendikbudristek Dorong Literasi Anak

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mendorong semangat literasi anak. Hal itu tertuang dalam Peringatan Hari Anak Nasional Tahun 2021 Kemendikbudristek, Jumat (23/7). Dengan menyuguhkan berbagai acara inspiratif di antaranya webinar Panggung Anak Indonesia Merdeka, Bincang Pakar dan Pegiat PAUD Anak Cerdas Terliterasi, semangat optimisme digelorkan Penasihat Dharma Wanita Persatuan Kemendikbudristek Franka Makarim.

Di sela-sela sesi membacakan dongeng untuk anak-anak pada acara Panggung Anak Indonesia Merdeka, ia mengajak anak-anak Indonesia tetap semangat bermain dan belajar meski di tengah situasi penuh keterbatasan. "Saya yakin kalau adik-adik tetap semangat, kita akan bisa melewati semua tantangan ini," ucapnya.

Untuk mencegah risiko menurunnya minat belajar di masa pandemi, kata Franka Makarim, orangtua harus terus mendorong kemauan anak untuk membaca dan mengembangkan kemampuan literasi anak. "Saya berharap ibu dan bapak, orangtua bisa dan mau meluangkan waktu setiap hari untuk membacakan buku untuk anak-anak atau mengajak anak-anak kita membaca dan berdiskusi," ajaknya.

Pelaksana Tugas Kepala Pusat Penguatan Karakter Kemendikbudristek Hendarman mengatakan, anak-anak harus bernalar kritis. "Untuk itulah kita harus mulai dengan membaca dan sekarang kita ajak anak-anak sehingga membaca menjadi dasar yang menjadi kebiasaan untuk menambah wawasan anak-anak kita," jelasnya. (Ati)

KEMENKEU KEMBALI BERIKAN

Relaksasi Penundaan Pembayaran Cukai

JAKARTA (KR) - Dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha dan cash flow industri hasil tembakau, Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memutuskan untuk kembali memberikan stimulus nonfiskal berupa penundaan pembayaran cukai dalam jangka waktu paling lama 90 hari kepada para pengusaha pabrik. Hal ini sebagai tindakan responsif Pemerintah dalam menindaklanjuti aspirasi oleh Asosiasi Pengusaha Pabrik Hasil Tembakau terkait permohonan pemberian relaksasi pembayaran cukai.

Menurut Direktur Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga Kementerian Keuangan Syarif Hidayat di Jakarta, Jumat (23/7), kebijakan ini telah tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 93/PMK.04/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.04/2017 tentang Penundaan Pembayaran Cukai untuk Pengusaha Pabrik atau Importir Barang Kena Cukai yang Melaksanakan Pelunasan dengan Cara Pelekatan Pita Cukai.

Sebelumnya pada 2020 lalu, Pemerintah telah memberikan relaksasi serupa melalui PMK Nomor 30/PMK.04/2020 ten-

tang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.04/2017 tentang Penundaan Pembayaran Cukai untuk Pengusaha Pabrik atau Importir Barang Kena Cukai yang Melaksanakan Pelunasan dengan Cara Pelekatan Pita Cukai.

Namun demikian, pemberian relaksasi akan tetap ditangani oleh Bea Cukai secara cermat dengan memegang prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan negara, mengingat nilai cukai dengan penundaan pembayaran cukai ini cukup besar yaitu Rp 71 triliun (97 persen dari CK-1), dari 120 pabrik hasil tembakau (11 persen jumlah pabrik hasil tembakau), pada periode 1 Januari hingga 31 Mei 2021.

Dipaparkan, adapun pokok-pokok pengaturan dalam PMK Nomor 93/PMK.04/2021 yaitu relaksasi penundaan pembayaran cukai 90 hari diberikan atas pemesanan pita cukai dengan penundaan yang belum dilakukan pembayaran cukai sampai dengan jatuh tempo penundaan pada saat peraturan ini berlaku (sejak 12 Juli 2021), dan pemesanan pita cukai dengan penundaan yang diajukan pada saat peraturan ini berlaku sampai 31 Oktober 2021. (Lmg)

SIAP BUKA USAI PPKM DARURAT

Pengelola Tebing Breksi Divaksinasi

SLEMAN (KR) - Sejumlah persiapan dilakukan pengelola Tebing Breksi di Sambirejo, Prambanan, Kabupaten Sleman menjelang pembukaan kembali usai penutupan pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Di antara persiapan tersebut adalah pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk ratusan pelaku pariwisata yang selama ini bertugas dan berkegiatan di Tebing Breksi. Mereka di antaranya para petugas, pengelola kuliner, pemandu wisata maupun pememudi jip wisata.

Hal tersebut disampaikan Ketua Pengelola Tebing Breksi Kholiq Widiyanto saat ditemui KR di sela pelaksanaan vaksinasi, Sabtu (24/7). "Selain para pelaku pariwisata, ada juga warga sekitar yang mendapatkan vaksinasi pertama. Sebulan lagi, mereka akan mendapat vaksinasi lanjutan," ungkap Kholiq. Dengan vaksinasi tersebut, Kholiq memastikan pihaknya akan semakin siap menghadapi pengunjung. Vaksinasi ini didukung Bank BPD DIY.

Selain vaksinasi untuk para pelaku pariwisata, Tebing Breksi juga sedang menyiapkan ampuiteater yang nantinya akan dipakai sebagai panggung hiburan dan pertunjukan. "Kami siapkan dua panggung terbuka sekaligus," tegasnya. Kunjungan yang sempat kembali meningkat pesat setelah Hari Raya Idul Fitri lalu, tempat ini terpaksa kembali ditutup dengan adanya PPKM Darurat. "Kami patuh pada peraturan, sehingga kami mohon maaf kepada masyarakat dan wisatawan untuk sementara waktu belum bisa bertamasya ke Tebing Breksi," papar Kholiq. (Sal)